

ABSTRAK

Yoakim Saputra, 20.75.6949. *Iman akan Allah Tritunggal Seturut Teologi Pembebasan Leonardo Boff dan Implikasi Terhadap Proses Demokratisasi di Indonesia*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan latar belakang pemikiran Leonardo Boff dan pandangannya tentang iman akan Allah Tritunggal, (2) memahami hakekat demokrasi dan mendeskripsikan penerapannya di Indonesia dan (3) menganalisis implikasi iman akan Allah seturut teologi pembebasan Leonardo Boff terhadap proses demokratisasi di Indonesia. Metode penulisan yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui studi kepustakaan. Penulis menggunakan buku-buku, literatur-literatur baik online maupun offline dan sumber tulisan lainnya untuk memperdalam tema yang diangkat.

Penyimpangan dalam demokrasi merupakan masalah ketidakadilan yang masih sering terjadi dalam kehidupan bernegara. Bentuk-bentuk penyimpangan yang nampak dalam praktik korupsi, pemilu yang manipulatif, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, politik identitas serta pengekangan terhadap kebebasan beragama dan berpendapat melanggengkan ketidakadilan dan penindasan terhadap masyarakat terutama mereka yang lemah dan kecil.

Leonardo Boff melihat konteks penindasan ini sebagai bentuk kekeliruan pemahaman terhadap keesaan Allah. Menurutnya Allah yang Esa adalah Allah yang Trinitaris yang berhubungan dalam suatu relasi *perikhoresis*. Beberapa pandangannya berkaitan dengan konsep *perikhoresis* Allah Tritunggal yakni saling resap antara Pribadi Ilahi, hubungan yang senantiasa Triadis antara Bapa, Putera dan Roh kudus dan pengintegrasian Trinitas.

Dalam menjawab ketidakadilan dalam dunia politik ini, Leonardo Boff menggagaskan konsep *perikhoresis* Allah Tritunggal. Perjuangan menegakan

keadilan dan kemerdekaan bagi setiap masyarakat dilihat sebagai perjuangan dalam Allah terutama membebaskan masyarakat lemah dari penindasan para elit politik yang otoriter. Melalui *perikhoresis* Allah Tritunggal ini, masyarakat diarahkan untuk mampu bersikap terbuka terhadap perbedaan dan bersama-sama membangun negara Indonesia yang adil dan beradab.

Kata Kunci: Leonardo Boff, perikhorsis, Penyimpangan demokrasi, demokratisasi.

ABSTRACT

Yoakim Saputra, 20.75.6949. *Faith In the Triune God According To Leonardo Boff's Liberation Theology And Implications For The Democratization Process In Indonesia*. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The writing of this scientific paper aims to (1) explain the background of Leonardo Boff's thoughts and his views on faith in the Triune God, (2) understand the nature of democracy and describe its application in Indonesia and (3) analyze the implications of faith in God according to Leonardo Boff's liberation theology on the democratization process in Indonesia. The writing method used is a qualitative descriptive method by collecting data through literature studies. The author uses books, literature both online and offline and other writing sources to deepen the theme raised.

Deviation in democracy is a problem of injustice that still often occurs in state life. Forms of deviation seen in corrupt practices, manipulative elections, uneven infrastructure development, identity politics and restrictions on freedom of religion and opinion perpetuate injustice and oppression of society, especially those who are weak and small.

Leonardo Boff saw this context of oppression as a misunderstanding of the oneness of God. According to him, the One God is the Trinitarian God who is related in a perichoresis relationship. Some of his views relate to the concept of the *perichoresis* of the Triune God of mutual resonance between the Divine Person, the ever-triadic relationship between the Father, the Son and the Holy Spirit and the integration of the Trinity.

In answering this injustice in the political world, Leonardo Boff proposed the concept of *perichoresis* of the triune God. The struggle for justice and freedom for every society is seen as a struggle against God, especially to free weak people from

the oppression of authoritarian political elites. Through this *perichoresis* of the Triune God, the community is directed to be able to be open to differences and together build a just and civilized Indonesian state.

Keywords: Leonardo Boff, *perichoresis*, Deviation of democracy, democratization.